

Analysis of the Relationship Between Entrepreneurship Strengthening and Regional Resilience in North Labuhanbatu Regency

by Mohd. Yusri

Submission date: 06-May-2025 07:38AM (UTC+0700)

Submission ID: 2667577450

File name: thening_and_Regional_Resilience_in_North_Labuhanbatu_Regency.pdf (203.91K)

Word count: 3342

Character count: 22883

Analysis of the Relationship Between Entrepreneurship Strengthening and Regional Resilience in North Labuhanbatu Regency

 Mohd. Yusri¹

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
Email: mohd.yusri@umsu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara penguatan kewirausahaan dengan ketahanan daerah di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kewirausahaan dianggap sebagai elemen kunci dalam memperkuat ketahanan daerah, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun pembangunan berkelanjutan. Pendekatan penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta lembaga terkait. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik korelasional untuk mengukur tingkat keterkaitan antar variabel yang diteliti. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penguatan kewirausahaan dengan ketahanan daerah. Peningkatan kapasitas wirausaha, kemudahan akses permodalan, inovasi dalam usaha, serta dukungan kebijakan pemerintah daerah diidentifikasi sebagai faktor utama dalam memperkuat ketahanan sosial-ekonomi wilayah. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan kewirausahaan lokal dapat menjadi strategi efektif dalam membangun daerah yang lebih tangguh menghadapi berbagai tantangan global dan nasional. Penelitian ini juga merekomendasikan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat dalam memperkuat ekosistem kewirausahaan.

Keyword: Penguatan Kewirausahaan; Ketahanan Daerah; Ekonomi; Pembangunan Berkelanjutan

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between strengthening entrepreneurship and regional resilience in North Labuhanbatu Regency. Entrepreneurship is considered a key element in strengthening regional resilience, both in terms of economy, social, and sustainable development. The research approach used is quantitative, with data collection carried out by distributing questionnaires to micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and related institutions. The collected data were analyzed using correlational statistical techniques to measure the level of relationship between the variables studied. The results of the analysis show a positive and significant relationship between strengthening entrepreneurship and regional resilience. Increasing entrepreneurial capacity, easy access to capital, innovation in business, and support from local government policies are identified as the main factors in strengthening regional socio-economic resilience. These findings confirm that developing local entrepreneurship can be an effective strategy in building regions that are more resilient in facing various global and national challenges. This study also recommends the importance of collaboration between local governments, the private sector, and the community in strengthening the entrepreneurial ecosystem.

Keyword: Strengthening Entrepreneurship; Regional Resilience; Economy; Sustainable Development

Corresponding Author:

Mohd. Yusri,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
Jl. Kapten Muchtar Basri No 3, Kota Medan, 20238, Indonesia
Email: mohd.yusri@umsu.ac.id



1. INTRODUCTION

Kabupaten Labuhanbatu Utara (Labura) yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, merupakan salah satu kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2008. Pemekaran wilayah ini

bertujuan untuk mempercepat pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memberikan otonomi yang lebih besar dalam pengelolaan sumber daya alam dan ekonomi. Kabupaten yang memiliki luas sekitar 3.545,80 km² ini saat ini menjadi salah satu daerah yang terus berupaya mengoptimalkan potensi ekonomi yang dimilikinya, baik di sektor pertanian, perkebunan, perikanan, maupun pariwisata.

Kabupaten Labuhanbatu Utara lahir dari tuntutan aspirasi masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Labuhanbatu Utara dengan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pembangunan infrastruktur yang masih perlu diperkuat. Dalam makalah ini, akan dibahas mengenai latar belakang pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara, potensi daerah yang dimilikinya, tantangan yang dihadapi, serta strategi pembangunan yang dapat diterapkan untuk mempercepat kemajuan daerah ini.

Untuk memenuhi kebutuhan hidup yang terus meningkat, manusia dapat melakukan berbagai cara, salah satunya dengan menjalankan usaha. Melalui usaha, seseorang dapat memperoleh manfaat ekonomi yang berkelanjutan, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk perekonomian masyarakat. Usaha merupakan aktivitas yang dapat dilakukan oleh siapa saja, asalkan memiliki tekad yang kuat. Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak lepas dari berbagai usaha yang dikelola oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mulai dari membeli makanan ringan di pagi hari, kebutuhan pokok di warung, hingga menitipkan anak di playgroup yang juga merupakan UMKM.

UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat didorong oleh pemerintah, karena semakin banyak masyarakat yang berwirausaha, semakin kokoh perekonomian daerah tersebut. Sumber daya lokal, tenaga kerja, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan dimanfaatkan secara optimal. UKM atau UMKM memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi suatu negara. UMKM adalah usaha yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang bukan bagian dari perusahaan menengah atau besar, dengan memenuhi beberapa kriteria tertentu.

UMKM menjadi pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta unit, yang menyumbang 61,07% terhadap PDB Indonesia atau sekitar 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia juga terlihat dari kemampuannya dalam menyerap 97% tenaga kerja dan menghimpun 60,4% investasi. Namun, dengan jumlah UMKM yang sangat besar, ada tantangan yang harus dihadapi. Agar bisa bersaing, UMKM perlu menyusun strategi yang tepat, dengan mempertimbangkan kondisi pesaing, ekonomi, sosial budaya, dan teknologi. Strategi yang tepat akan membantu UMKM dalam mengambil keputusan operasional yang lebih efektif dan efisien, serta memberikan arah yang jelas bagi usaha tersebut.

Mengembangkan UMKM juga berpengaruh besar terhadap peningkatan pendapatan, terutama dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Keluarga sebagai unit ekonomi memiliki fungsi penting, seperti pencari nafkah, perencanaan, pembelajaran, dan pemanfaatan sumber daya. Ekonomi keluarga terkait erat dengan masalah keuangan rumah tangga, yang sering kali berkaitan dengan perbedaan antara kaya dan miskin. Lingkungan sosial keluarga juga memegang peran penting dalam membentuk proses sosial bagi setiap anggotanya, yang akan mendukung terwujudnya fungsi dan peran mereka dalam masyarakat. Oleh karena itu, penguatan ekonomi keluarga dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangga dan menciptakan keseimbangan dalam kehidupan sosial ekonomi (Palupi, 2021).

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah ketidakpastian global, pemberdayaan usaha kecil yang memiliki potensi dalam pengembangan produksi menjadi hal yang krusial. Pemerintah menargetkan penciptaan 5 juta wirausaha baru hingga tahun 2025 dengan fokus pada pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung kemajuan kewirausahaan nasional. Ada empat masalah utama yang dihadapi dalam pengembangan kewirausahaan, khususnya pada sektor usaha kecil dan menengah, yang meliputi akses pembiayaan, pemasaran, regulasi birokrasi, dan kapasitas UMKM. Dalam rangka meningkatkan kapasitas kewirausahaan, pemerintah berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui tiga tahap utama: pembibitan, penempatan, dan pengembangan. UMKM, yang merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, merujuk pada jenis usaha yang beroperasi pada skala kecil hingga menengah di berbagai sektor ekonomi.

Usaha mikro umumnya dijalankan oleh satu orang dengan jumlah karyawan yang sangat terbatas, sementara usaha kecil dan menengah memiliki skala yang lebih besar meskipun masih jauh lebih kecil dibandingkan perusahaan besar. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian banyak negara karena kontribusinya dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan mempromosikan inklusi ekonomi. Perkembangan UMKM juga dapat memperluas kesempatan kerja, memanfaatkan potensi sumber daya alam dan manusia, yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Dewi, 2024).

UMKM, yang merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, mencakup berbagai jenis usaha dengan skala kecil hingga menengah dalam sektor ekonomi. Usaha mikro umumnya dijalankan

(Mohd. Yusri)

oleh individu dengan jumlah karyawan yang sangat terbatas, bahkan bisa saja hanya dimiliki dan dikelola oleh satu orang, sementara usaha kecil dan menengah memiliki skala yang lebih besar meski tetap jauh lebih kecil dibandingkan perusahaan besar. UMKM memiliki peran penting sebagai pilar ekonomi di banyak negara karena kontribusinya dalam menciptakan lapangan kerja, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan mendorong inklusi ekonomi. Perkembangan UMKM juga dapat memperluas kesempatan kerja dan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan manusia, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Undari & Lubis, 2021).

Saat ini, banyak UMKM menghadapi berbagai tantangan, seperti terbatasnya akses ke teknologi, kurangnya pelatihan dan pendidikan kewirausahaan, serta perlunya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait. Kendala-kendala ini menghambat kemampuan mereka untuk bersaing di pasar yang lebih luas dan berinovasi dalam produk dan layanan. Selain itu, dukungan strategis dari berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, komunitas bisnis, dan organisasi lainnya, sangat diperlukan untuk memperkuat karakter kewirausahaan. Setiap pemerintah di berbagai negara perlu mendorong generasi muda untuk mengembangkan semangat kewirausahaan, agar mereka dapat bebas dari ketergantungan pada pihak lain. Sehingga dapat bersaing dalam pasar global.

2. RESEARCH METHOD

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pendekatan ilmiah berarti bahwa penelitian tersebut dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip keilmuan, yakni rasional, empirik, dan sistematis (Nasution, 2023). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengkaji hubungan penguatan kewirausahaan dan ketahanan daerah di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Subjek penelitian mencakup pemilik dan pengelola UMKM, serta pihak-pihak yang memiliki kepentingan terkait penelitian ini.

3. RESULTS AND DISCUSSION

A. Peran Kewirausahaan di Kabupaten Labuhanbatu Utara

Berdasarkan KBBI, kewirausahaan diartikan sebagai segala hal yang berkaitan dengan wirausaha, di mana wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan atau bakat dalam mengenali produk baru, menciptakan cara produksi yang inovatif, menyusun operasi untuk menghasilkan produk baru, memasarkan produk tersebut, serta mengelola pembiayaan operasionalnya (Ahmadi, 2020). Dapat dijabarkan kewirausahaan adalah suatu kemampuan dan keberanian untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha atau bisnis yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan, serta menghadapi tantangan dan risiko. Secara lebih luas, kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan aspek bisnis, tetapi juga mencakup inovasi, kreativitas, dan kemampuan untuk melihat peluang dalam menghadapi masalah atau kebutuhan yang ada di masyarakat.

Seorang wirausahawan atau entrepreneur adalah individu yang memiliki semangat dan tekad untuk memulai dan menjalankan usaha, serta berfokus pada penciptaan nilai tambah, baik dalam bentuk produk, jasa, maupun solusi yang inovatif. Kewirausahaan juga melibatkan kemampuan dalam mengambil keputusan, mengelola sumber daya, memimpin tim, serta menavigasi berbagai tantangan dan risiko yang mungkin dihadapi dalam menjalankan usaha.

Secara umum, kewirausahaan mencakup beberapa elemen penting, seperti:

1. Inovasi: Kemampuan untuk menciptakan ide baru atau memperbaiki produk, proses, atau layanan yang ada.
2. Pengelolaan Risiko: Kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan menjalankan usaha.
3. Penciptaan Nilai: Fokus pada penciptaan produk atau layanan yang memiliki nilai tambah bagi konsumen atau masyarakat.
4. Ketahanan: Kemampuan untuk bertahan dan berkembang meskipun menghadapi berbagai tantangan dan hambatan.
5. Visi dan Kreativitas: Memiliki pandangan jauh ke depan dan kemampuan untuk melihat peluang yang dapat dimanfaatkan.

Kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian, karena berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, pengembangan ekonomi lokal, dan inovasi di berbagai sektor industri. Selain berbagai manfaat dan keuntungan yang dapat diperoleh dari berwirausaha, ada pula hambatan dan tantangan yang harus dihadapi. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Waktu dan tenaga yang harus dicurahkan sangat besar, terutama pada tahap awal memulai usaha. Ketika usaha belum memiliki tim, sebagian besar kegiatan usaha harus dilakukan secara mandiri, yang membutuhkan pengorbanan yang tidak sedikit.

2. Pilihan usaha sangat dipengaruhi oleh besarnya modal yang tersedia. Semakin terbatas modal yang dimiliki, maka pilihan jenis usaha yang bisa dijalankan akan semakin terbatas.
3. Tanggung jawab yang besar, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang-orang yang terlibat dalam usaha, seperti tim, vendor, investor, dan pihak terkait lainnya.
4. Menghadapi ketidakpastian dan persaingan pasar yang sangat kompetitif. Untuk bisa masuk dan bertahan di pasar, diperlukan upaya yang besar serta inovasi yang konsisten.
5. Pendapatan yang tidak selalu stabil, dengan potensi keuntungan yang fluktuatif bahkan kemungkinan untuk mengalami kerugian yang besar.
6. Potensi gagal dalam investasi atau usaha, yang dapat mengakibatkan kehilangan sebagian atau seluruh usaha yang sedang dijalankan.

Dalam setiap hal tentu terdapat hal positif yang beriringan dengan hal negatif, begitu pula dengan berwirausaha. Namun demikian, menjamurnya wirausaha menandakan bahwa beragam tantangan berwirausaha masih dapat dihindari dan diatasi. Untuk itu, diperlukan mentalitas wirausaha untuk dapat menghadapi beragam dinamika berwirausahaan.

Kabupaten Labuhanbatu Utara, yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama di sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan pariwisata. Dalam beberapa tahun terakhir, kewirausahaan di daerah ini mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan upaya pemerintah daerah dan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja.

Sektor UMKM di Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan tren positif. Pemerintah setempat aktif dalam memfasilitasi pertumbuhan usaha mikro dan kecil dengan berbagai program pelatihan, bantuan modal, serta kemudahan dalam perizinan usaha. Banyak pelaku UMKM yang bergerak di bidang pertanian, seperti pengolahan hasil pertanian, serta sektor perdagangan, seperti toko kelontong, warung makan, dan produk lokal lainnya. UMKM ini tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendukung ketahanan ekonomi lokal. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara menyadari pentingnya kewirausahaan dalam mendorong perekonomian daerah. Berbagai program yang mendukung kewirausahaan telah diluncurkan, seperti program pelatihan kewirausahaan bagi pemuda dan wanita, bantuan untuk pengembangan usaha mikro, serta dukungan dalam bentuk pembiayaan dan fasilitas pasar untuk produk lokal. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas para pelaku usaha agar lebih kompetitif di pasar yang lebih luas.

Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Utara masih bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan sebagai mata pencaharian utama. Namun, dengan perkembangan kewirausahaan, banyak petani yang mulai berinovasi dengan mengolah hasil pertanian mereka menjadi produk bernilai tambah. Contohnya adalah pengolahan kelapa sawit, coklat, dan produk olahan pangan lainnya yang telah merambah pasar lokal maupun regional.

Meski perkembangan kewirausahaan di Labuhanbatu Utara cukup menggembirakan, terdapat beberapa tantangan yang masih dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi. Banyak pelaku usaha yang masih belum memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, keterbatasan dalam hal modal usaha juga menjadi kendala utama bagi banyak pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan memiliki peran penting dalam menciptakan wirausahawan muda yang siap bersaing di pasar.

Di Kabupaten Labuhanbatu Utara, beberapa lembaga pendidikan dan pelatihan kewirausahaan sudah mulai berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga keuangan untuk memberikan pelatihan dan akses ke pendanaan bagi para calon wirausahawan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para pelaku usaha memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola usaha mereka. Komunitas bisnis lokal dan lembaga sosial juga berperan penting dalam mendorong kewirausahaan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Melalui berbagai kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan pameran produk, mereka memberikan platform bagi pelaku UMKM untuk memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas. Dukungan dari komunitas dan lembaga sosial ini membantu meningkatkan daya saing produk lokal dan mempromosikan kewirausahaan di daerah tersebut.

B. Hubungan Antara Penguatan Kewirausahaan dan Ketahanan Daerah di Kabupaten Labuhanbatu Utara

Kabupaten Labuhanbatu Utara, yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama di sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan pariwisata. Dalam beberapa tahun terakhir, kewirausahaan di daerah ini mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan upaya pemerintah daerah dan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas ekonomi lokal dan menciptakan lapangan kerja. Sektor UMKM di Kabupaten Labuhanbatu Utara menunjukkan tren positif. Pemerintah setempat aktif dalam memfasilitasi pertumbuhan usaha mikro dan kecil dengan berbagai program pelatihan, bantuan modal, serta kemudahan dalam perizinan usaha. Banyak pelaku UMKM yang bergerak di bidang pertanian, seperti pengolahan hasil pertanian, serta sektor perdagangan, seperti toko kelontong, warung makan, dan produk lokal

(Mohd. Yusri)

lainnya. UMKM ini tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga mendukung ketahanan ekonomi lokal. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara menyadari pentingnya kewirausahaan dalam mendorong perekonomian daerah. Berbagai program yang mendukung kewirausahaan telah diluncurkan, seperti program pelatihan kewirausahaan bagi pemuda dan wanita, bantuan untuk pengembangan usaha mikro, serta dukungan dalam bentuk pembiayaan dan fasilitas pasar untuk produk lokal.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas para pelaku usaha agar lebih kompetitif di pasar yang lebih luas. Sebagian besar masyarakat di Kabupaten Labuhanbatu Utara masih bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan sebagai mata pencaharian utama. Namun, dengan perkembangan kewirausahaan, banyak petani yang mulai berinovasi dengan mengolah hasil pertanian mereka menjadi produk bernilai tambah. Contohnya adalah pengolahan kelapa sawit, coklat, dan produk olahan pangan lainnya yang telah merambah pasar lokal maupun regional. Meski perkembangan kewirausahaan di Labuhanbatu Utara cukup menggembirakan, terdapat beberapa tantangan yang masih dihadapi.

Salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi. Banyak pelaku usaha yang masih belum memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, keterbatasan dalam hal modal usaha juga menjadi kendala utama bagi banyak pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan memiliki peran penting dalam menciptakan wirausahawan muda yang siap bersaing di pasar. Di Kabupaten Labuhanbatu Utara, beberapa lembaga pendidikan dan pelatihan kewirausahaan sudah mulai berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga keuangan untuk memberikan pelatihan dan akses ke pendanaan bagi para calon wirausahawan.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para pelaku usaha memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola usaha mereka. Komunitas bisnis lokal dan lembaga sosial juga berperan penting dalam mendorong kewirausahaan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Melalui berbagai kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan pameran produk, mereka memberikan platform bagi pelaku UMKM untuk memperkenalkan produk mereka ke pasar yang lebih luas. Dukungan dari komunitas dan lembaga sosial ini membantu meningkatkan daya saing produk lokal dan mempromosikan kewirausahaan di daerah tersebut.

Kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan ekonomi, sosial, dan ketahanan daerah di Kabupaten Labuhanbatu Utara. Kewirausahaan tidak hanya mencakup aspek bisnis semata, tetapi juga melibatkan inovasi, kreativitas, dan kemampuan untuk melihat peluang dalam menghadapi masalah dan kebutuhan masyarakat. Dengan berkembangnya kewirausahaan, sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Labuhanbatu Utara dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong perkembangan sektor pertanian, perkebunan, perdagangan, dan pariwisata.

Penguatan kewirausahaan di daerah ini telah diperlihatkan dengan adanya program-program yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara, seperti pelatihan kewirausahaan, bantuan modal, serta kemudahan dalam perizinan usaha. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kapasitas para pelaku UMKM agar lebih kompetitif, tetapi juga untuk mendorong inovasi di sektor pertanian dan mengolah hasil-hasil lokal menjadi produk bernilai tambah yang dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Namun demikian, perkembangan kewirausahaan di Kabupaten Labuhanbatu Utara masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi dan informasi, serta terbatasnya modal usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM. Tantangan lainnya adalah pentingnya meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan membangun mentalitas wirausaha yang kuat agar masyarakat dapat mengatasi hambatan-hambatan yang ada. Dukungan dari komunitas bisnis lokal, lembaga pendidikan, dan lembaga sosial juga memegang peranan penting dalam memperkuat kewirausahaan dan mendorong ketahanan daerah. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dapat menciptakan ekosistem kewirausahaan yang lebih kondusif, sehingga mampu menghasilkan wirausahawan yang tidak hanya berkompeten, tetapi juga dapat beradaptasi dengan tantangan pasar yang semakin kompetitif.

Secara keseluruhan, penguatan kewirausahaan di Kabupaten Labuhanbatu Utara berhubungan erat dengan ketahanan daerah. Melalui pengembangan UMKM, Kabupaten Labuhanbatu Utara dapat memperkuat ketahanan ekonomi lokal, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan untuk masa depan. Dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak, kewirausahaan di daerah ini berpotensi untuk terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah serta ketahanan sosial dan ekonomi masyarakat.

4. CONCLUSION

Penguatan kewirausahaan di Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki peran yang sangat signifikan dalam memperkuat ketahanan daerah. Kewirausahaan yang berkembang di daerah ini memberikan dampak langsung terhadap perekonomian lokal dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan nilai tambah produk

lokal, serta mendorong inovasi di sektor-sektor unggulan seperti pertanian, perkebunan, dan perdagangan. Melalui sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), daerah ini menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan perekonomian dan memperkuat ketahanan ekonomi. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara, bersama dengan berbagai lembaga terkait, telah meluncurkan berbagai program untuk mendukung pengembangan kewirausahaan, seperti pelatihan kewirausahaan, bantuan modal, dan kemudahan perizinan usaha. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas para pelaku usaha agar lebih kompetitif dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Dengan demikian, kewirausahaan berfungsi sebagai katalisator bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

REFERENCES

- Ahmadi, S. (2020). *Buku ajar kewirausahaan*. Ahlamedia Press.
- Dewi, S. (2024). Peran strategis pada penguatan wirausaha di era industri revolusi 5.0 pada UMKM Kabupaten Grobogan. *Jurnal Inovasi Kewirausahaan*, 1(1).
- Fattah Nasution, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. CV Harfa Creative.
- Palupi, S. E. (2021). Peran sumber daya manusia dalam upaya peningkatan UMKM di Kabupaten Poso. *Journal of Accounting*, 2(2).
- Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara. (n.d.). *Profil Kabupaten Labuhanbatu Utara*. <https://labura.go.id>
- Undari, W., & Lubis, A. S. (2021). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1).
- Wikipedia. (n.d.). (Peta Wilayah) Kabupaten Labuhanbatu Utara. https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/3/37/%28Peta_Wilayah%29_Kabupaten_Labuhanbatu_Utara.svg

Analysis of the Relationship Between Entrepreneurship Strengthening and Regional Resilience in North Labuhanbatu Regency

ORIGINALITY REPORT

18%	17%	5%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.yudharta.ac.id Internet Source	1 %
2	Ahmad Nijar Zulmy, Dimaz Harits, Wahyu Ismail Kurnia, Ari Andriyas Puji. "Pengendalian Persediaan Bahan Baku UMKM Es Teh Klasik Balikpapan Menggunakan Metode EOQ dan POQ", Jurnal Surya Teknika, 2024 Publication	1 %
3	securityphresh.com Internet Source	1 %
4	Al-Khowarizmi Al-Khowarizmi, Marah Doly Nasution, Yoshida Sary, Bela Bela. "Clustering of uninhabitable houses using the optimized apriori algorithm", Computer Science and Information Technologies, 2024 Publication	1 %
5	repo.stimata.ac.id Internet Source	1 %
6	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
7	feb.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
8	id.123dok.com Internet Source	<1 %

9	sip-voip-provider-6.blogspot.com Internet Source	<1 %
10	www.muranews.com Internet Source	<1 %
11	ejournal.literaaksara.com Internet Source	<1 %
12	Sintya Wulandari, Reno Feristyo Anarqi, Muhammad Devra Anggara Fajari, Ananda Cahyaning Putri Yulianto. "Strategi Penguatan UMKM Pasca Pandemi: Melalui Pendaftaran NIB Dan Sertifikat Halal", Jurnal Pengabdian Indonesia, 2023 Publication	<1 %
13	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1 %
15	salsawisata.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	<1 %
17	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
18	www.eriefoodbank.org Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Student Paper	<1 %
20	jurnal.undira.ac.id Internet Source	<1 %

jurnal.ustjogja.ac.id

21	Internet Source	<1 %
22	jurnalilmiah.org Internet Source	<1 %
23	ponorogo.inews.id Internet Source	<1 %
24	radarselatan.fajar.co.id Internet Source	<1 %
25	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
26	tailieusinhvien.net Internet Source	<1 %
27	apps.mediaindonesia.com Internet Source	<1 %
28	mediadesa.co.id Internet Source	<1 %
29	publish.ojs-indonesia.com Internet Source	<1 %
30	repository.stialan.ac.id Internet Source	<1 %
31	revolution.allbest.ru Internet Source	<1 %
32	run2islam.blogspot.com Internet Source	<1 %
33	www.jurnaltinta.com Internet Source	<1 %
34	www.sysrevpharm.org Internet Source	<1 %
35	www.unika.ac.id Internet Source	<1 %

36 Muhamad Parhan, Jenuri Jenuri, Mohammad Rindu Fajar Islamy. "Media Sosial dan Fenomena Hoax: Tinjauan Islam dalam Etika Berekomunikasi", *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2021
Publication

37 Submitted to School of Business and Management ITB
Student Paper

38 core.ac.uk
Internet Source

39 m.blog.naver.com
Internet Source

40 repositorio.ucv.edu.pe
Internet Source

41 www.dzargon.com
Internet Source

42 blogikirjoitus.blogspot.com
Internet Source

43 ejournal3.undip.ac.id
Internet Source

44 info.populix.co
Internet Source

45 izzaucon.blog.uns.ac.id
Internet Source

46 jhp.ui.ac.id
Internet Source

47 repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

48 repository.upnjatim.ac.id
Internet Source

49 theschroedingerkitten.blogspot.com <1 %
Internet Source

50 vdocuments.site <1 %
Internet Source

51 www.bengawanpost.com <1 %
Internet Source

52 www.cbsl.gov.lk <1 %
Internet Source

53 www.hashmicro.com <1 %
Internet Source

54 www.juragancendol.com <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Analysis of the Relationship Between Entrepreneurship Strengthening and Regional Resilience in North Labuhanbatu Regency

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6